

PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN, PENGENDALIAN BIAYA, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PT BINTANG ANUGERAH GLOBAL)

Aznedra¹, Rizki Eka Putra², Fadhila Azzahra³, Hanafi Siregar⁴

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam
Email: nedrasukses@gmail.com

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam
Email: rizkiekaputra@gmail.com

³Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Ichsan Satya, Tangerang Selatan, Banten
Email: fadhilaazzahra310@gmail.com

⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam
Email: hanafi@feb.unrika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, dan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan fokus pada PT Bintang Anugerah Global di Batam, Kepulauan Riau, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden terkait. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ketiga variabel, yaitu akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, dan teknologi informasi, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya implementasi sistem akuntansi yang efektif, strategi pengendalian biaya yang optimal, serta pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung keberlanjutan bisnis. Penemuan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pengelolaan perusahaan yang lebih efisien dan produktif.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya, Teknologi Informasi, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of responsibility accounting, cost control, and information technology on the financial performance of companies. The research was conducted at PT Bintang Anugerah Global, Batam, Riau Islands, using a quantitative approach. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that responsibility accounting, cost control, and information technology significantly influence financial performance. This study emphasizes the importance of implementing effective accounting systems, efficient cost management, and the utilization of information technology to improve financial performance. These findings are expected to serve as a reference for management in designing more optimal corporate management strategies.

Keywords: Responsibility Accounting, Cost Control, Information Technology, Financial Performance.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan operasional suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya dan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya

(Setiawati et al., 2023). Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah dengan menerapkan sistem pengelolaan yang baik, yang mencakup akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, dan pemanfaatan teknologi informasi (Rosa & Sinang, 2023). Ketiga elemen ini menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta pengelolaan sumber daya perusahaan secara optimal (Ompusunggu & Febriani, 2023).

Akuntansi Pertanggungjawaban: Sistem akuntansi ini dirancang untuk mengukur dan melaporkan kinerja masing-masing pusat tanggung jawab dalam organisasi (Yeni et al., 2023). Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem akuntansi yang mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi (Nur et al., 2024). Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap bagian organisasi bertanggung jawab atas kinerjanya (Djuarni, 2024).

Pengendalian Biaya: Merupakan proses perencanaan dan pengendalian pengeluaran untuk memastikan efisiensi operasional (Santoso et al., 2024). Pengendalian biaya atau cost control adalah upaya untuk mengendalikan pengeluaran dan biaya operasional Perusahaan (Islachiyana et al., 2023). Pengendalian biaya merupakan faktor penting untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas Perusahaan (Hasibuan et al., 2024; Muna & Ismaya, 2023).

Teknologi Informasi: Teknologi ini mendukung proses bisnis melalui integrasi dan analisis data yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat (Suprianto, 2023). Teknologi informasi (TI) adalah penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan infrastruktur telekomunikasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi (Opti, 2023; Tiara et al., 2023). TI memungkinkan manusia untuk mengakses dan mengelola informasi dengan cara yang lebih cepat, efisien, dan aman (Anggraeni & Maulani, 2023).

Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan, yang pada gilirannya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih efisien (Nur et al., 2024). Pengendalian biaya yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi dalam alokasi sumber daya (Djuarni, 2024; Ompusunggu & Febriani, 2023). Sementara itu, teknologi informasi telah terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan (Primawanti & Ali, 2022; Suprianto, 2023). Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat mempercepat proses pengolahan data dan analisis keuangan, yang memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang akurat.

Penelitian ini mengintegrasikan tiga elemen tersebut untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban memberikan dasar untuk evaluasi kinerja berdasarkan pusat tanggung jawab. Pengendalian biaya membantu perusahaan meminimalkan pengeluaran yang tidak perlu. Teknologi informasi, di sisi lain, memungkinkan integrasi data dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

PT Bintang Anugerah Global, yang berdiri sejak tahun 2014, merupakan perusahaan yang bergerak di sektor jasa, dengan fokus pada layanan cleaning service, security, serta penempatan tenaga kerja swasta. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, PT Bintang Anugerah Global menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan operasional dan manajerial, terutama dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang efektif. Pengelolaan keuangan yang tidak optimal dapat menghambat kinerja keuangan perusahaan, sehingga mempengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Meskipun perusahaan ini telah beroperasi selama lebih dari satu dekade, masih terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan kelemahan dalam sistem manajerial, khususnya dalam implementasi akuntansi pertanggungjawaban. Hal ini tercermin dalam kurangnya transparansi dalam pengelolaan biaya, kurangnya pengawasan terhadap pengeluaran, serta rendahnya akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan alokasi sumber daya. Selain itu, belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan keterbatasan dalam pengolahan data dan pengambilan keputusan berbasis informasi yang akurat dan tepat waktu.

Permasalahan dalam pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban ini merupakan isu yang menarik untuk diteliti karena dapat berpengaruh langsung terhadap pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan manajerial, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Implementasi sistem akuntansi pertanggungjawaban yang efektif, bersama dengan strategi pengendalian biaya yang optimal dan pemanfaatan teknologi informasi, dapat menjadi solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada di PT Bintang Anugerah Global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, dan teknologi informasi dapat memengaruhi kinerja keuangan PT Bintang Anugerah Global. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam mengatasi masalah yang ada dan merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan dan operasional. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan

akuntabilitas dalam manajerial, serta pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan

RUMUSAN DAN TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dengan fokus pada empat aspek utama. Pertama, penelitian ini ingin menganalisis pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang dapat memberikan gambaran bagaimana sistem akuntansi yang jelas dan akurat dapat mempengaruhi efisiensi serta efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan. Kedua, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai pengaruh pengendalian biaya terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang berperan penting dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran dan memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja keuangan perusahaan, mengingat peran teknologi yang semakin penting dalam mempercepat proses pengolahan data dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Terakhir, penelitian ini berusaha untuk mengetahui apakah akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, dan teknologi informasi secara bersama-sama dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami hubungan antara ketiga faktor tersebut dan kinerja keuangan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka di masa depan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan kausal. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan situasi yang ada terkait dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, dan teknologi informasi di PT Bintang Anugerah Global, serta pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan desain kausal digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, dan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan operasional di PT Bintang Anugerah Global, Batam. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 responden yang terdiri dari manajer, supervisor, dan staf keuangan yang terlibat langsung dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode utama, yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertutup yang dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, teknologi informasi, dan kinerja keuangan perusahaan. Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap setiap item pertanyaan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa manajer dan staf kunci di perusahaan untuk mendalami pemahaman mereka mengenai implementasi akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, dan teknologi informasi, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan. Hasil wawancara ini akan melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner dan memberikan wawasan yang lebih mendalam.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh akuntansi pertanggung jawaban, pengendalian biaya, dan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas hasil analisis. Uji asumsi klasik ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, yang penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat untuk analisis regresi. Selain itu, untuk memastikan kualitas data yang digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur dengan tepat apa yang dimaksudkan untuk diukur, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi hasil yang diperoleh jika instrumen penelitian digunakan kembali di waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha, di mana nilai

di atas 0,7 dianggap reliabel. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) untuk melakukan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda. Semua hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, yang bertujuan untuk memudahkan interpretasi dan penarikan kesimpulan.

Terdapat beberapa teknik yang digunakan dapat melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas, untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal.
2. Uji Multikolinearitas, untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas.
3. Uji Heteroskedastisitas, untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat syarat asumsi klasik pada regresi linear.
4. Uji Regresi Linear Berganda, adalah persamaan model regresi dimana jumlah variable bebas lebih dari satu.
5. Uji t (parsial), untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.
6. Uji F (Simultan), untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Y secara bersamaan atau simultan.
7. Uji R^2 , untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen:

a. **Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)**

Variabel ini diukur berdasarkan sejauh mana sistem akuntansi pertanggungjawaban diterapkan di perusahaan dan dipahami oleh setiap unit organisasi yang terkait dalam pengelolaan biaya dan pendapatan.

b. **Pengendalian Biaya (X2)**

Variabel ini diukur berdasarkan kebijakan pengendalian biaya yang diterapkan perusahaan, termasuk pencatatan, pemantauan, dan evaluasi terhadap pengeluaran operasional.

c. **Teknologi Informasi (X3)**

Variabel ini diukur berdasarkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses operasional, pengolahan data keuangan, serta pengambilan keputusan berbasis data akurat dan tepat waktu.

d. **Kinerja Keuangan (Y)**

Variabel dependen ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas (ROA, ROE), rasio likuiditas, dan efisiensi biaya perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 50 responden yang terdiri dari manajer, supervisor, dan staf keuangan di PT Bintang Anugerah Global. Berikut adalah deskripsi demografis responden berdasarkan data yang terkumpul:

Tabel 1. Deskripsi Responden

Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Pengalaman Kerja		
< 5 Tahun	15	30%
≥ 5 Tahun	35	70%
Usia		
20-29 Tahun	12	24%
30-39 Tahun	25	50%
40-49 Tahun	10	20%
≥ 50 Tahun	3	6%
Pendidikan		
S1	45	80%
S2	5	20%

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada kuesioner memiliki nilai korelasi lebih dari 0,3, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas menggunakan nilai **Cronbach's Alpha** menunjukkan nilai lebih dari 0,7 untuk setiap variabel, yang menunjukkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	0,812
Pengendalian Biaya (X2)	0,774
Teknologi Informasi (X3)	0,801
Kinerja Keuangan (Y)	0,834

C. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan validitas analisis regresi, dilakukan beberapa uji asumsi klasik:

1. **Uji Normalitas:** Data mengikuti distribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan nilai $p > 0,05$.
2. **Uji Multikolinearitas:** Tidak ada multikolinearitas signifikan antara variabel independen, dengan nilai VIF di bawah angka 10.
3. **Uji Heteroskedastisitas:** Tidak ditemukan pola tertentu yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas berdasarkan uji scatterplot.
4. **Uji Autokorelasi:** Uji Durbin-Watson menunjukkan nilai 1,96, yang menunjukkan tidak ada masalah autokorelasi.

D. Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil regresi menunjukkan persamaan berikut:

$$Y = 0,315 + 0,425X_1 + 0,387X_2 + 0,276X_3$$

Di mana:

- Y = Kinerja Keuangan
- X_1 = Akuntansi Pertanggungjawaban
- X_2 = Pengendalian Biaya
- X_3 = Teknologi Informasi

Tabel berikut menunjukkan hasil uji t dan uji F.

Tabel 3. Hasil Uji t dan F

Variabel	Koefisien Regresi	t-Statistic	Sig.
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	0,425	4,118	0,000
Pengendalian Biaya (X2)	0,387	3,715	0,001
Teknologi Informasi (X3)	0,276	2,642	0,012
Model Regresi		F hitung = 18,723	Sig. F = 0,000

Berdasarkan hasil uji t, ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan nilai signifikansi masing-masing di bawah 0,05. Uji F juga menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan.

E. Pembahasan

- Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja keuangan perusahaan (X1).** Hasil penelitian di PT Bintang Anugerah Global menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang baik meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan biaya dan pendapatan. Sistem ini membantu manajer dalam mengevaluasi kinerja dan mengambil tindakan korektif. Hal ini memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.
- Pengaruh pengendalian biaya terhadap kinerja keuangan perusahaan (X2) .,** Hasil penelitian di perusahaan PT. Bintang Anugerah Global Pengendalian biaya yang baik dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Di PT Bintang Anugerah Global, pengendalian biaya yang efektif membantu menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan, serta meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengendalian biaya juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Implementasi kontrol biaya yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional.
- Pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan (X3).** Hasil penelitian di PT Bintang Anugerah Global sistem akuntansi berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan teknologi informasi yang lebih optimal, pengolahan data dan pengambilan keputusan berbasis informasi yang akurat dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini mendukung manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan berbasis data. Teknologi informasi memiliki peran mediasi yang kuat, memperkuat hubungan antara akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya terhadap kinerja keuangan

4. Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen biaya dan efisiensi operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas, meskipun memiliki koefisien positif, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan biaya dan efisiensi operasional lebih dominan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

F. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini, PT Bintang Anugerah Global dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan fokus pada tiga area utama:

1. Penguatan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban:

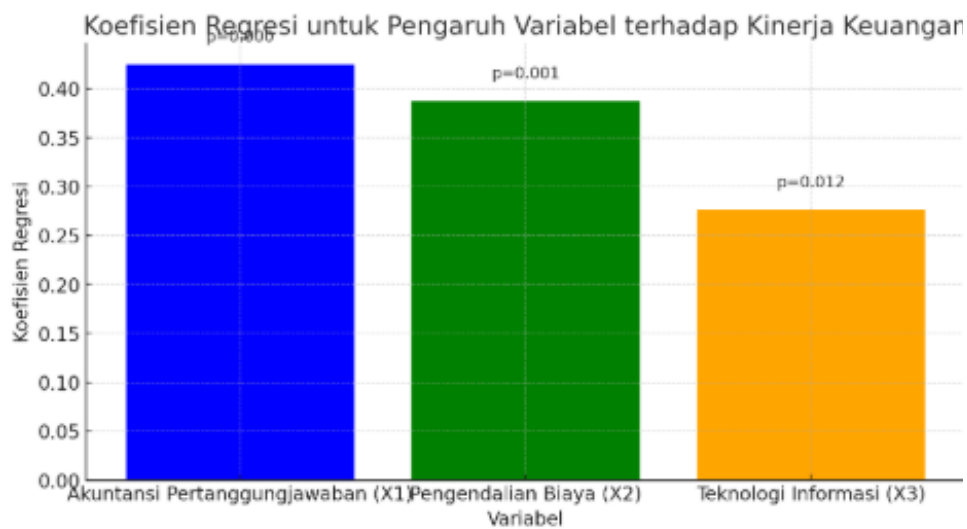
- a. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan biaya dan pendapatan di setiap unit organisasi.
- b. Mengoptimalkan pelaporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu.

2. Penguatan Pengendalian Biaya:

- a. Menetapkan kebijakan lebih ketat dalam pengendalian biaya operasional dan memastikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.
- b. Menyusun anggaran yang lebih realistis dan melaksanakan evaluasi berkala terhadap pengeluaran perusahaan.

3. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi:

- a. Meningkatkan sistem informasi manajerial untuk mempercepat proses pengolahan data keuangan dan meningkatkan akurasi pengambilan keputusan.
- b. Memperkenalkan teknologi baru yang dapat mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing perusahaan.



Gambar 1. Grafik Koefisien Regresi

Di atas adalah grafik yang menggambarkan pengaruh masing-masing variabel (Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya, dan Teknologi Informasi) terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan koefisien regresi. Koefisien regresi yang lebih tinggi menunjukkan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari grafik ini, kita dapat melihat bahwa:

- **Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)** memiliki koefisien tertinggi (0.425), yang menunjukkan pengaruhnya yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- **Pengendalian Biaya (X2)** dan **Teknologi Informasi (X3)** juga memiliki pengaruh yang signifikan, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan Akuntansi Pertanggungjawaban, dengan koefisien masing-masing 0.387 dan 0.276.

Nilai p yang tertera di atas setiap variabel menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan semua nilai p berada di bawah 0.05. Dengan langkah-langkah strategis ini, PT Bintang Anugerah Global dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dan operasionalnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Bintang Anugerah Global, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penerapan sistem akuntansi yang transparan dan akuntabel memudahkan pengelolaan biaya dan

pendapatan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan.

2. Pengaruh pengendalian biaya terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pengelolaan biaya yang efektif dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan, membantu mencapai keseimbangan yang lebih baik antara pengeluaran dan pendapatan.
3. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap kinerja keuangan perusahaan berperan signifikan dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. Pemanfaatan teknologi yang optimal memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan akurat, yang mempercepat pengambilan keputusan berbasis data.
4. Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.

Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut—akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, dan teknologi informasi—berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan PT Bintang Anugerah Global.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk PT Bintang Anugerah Global adalah:

1. Peningkatan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban
 - a. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, perusahaan perlu memperkuat sistem akuntansi pertanggungjawaban dengan memastikan bahwa setiap unit organisasi memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang tepat.
 - b. Mengoptimalkan laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang lebih akurat.
2. Penguatan Pengendalian Biaya
 - a. Perusahaan disarankan untuk memperketat kebijakan pengendalian biaya, dengan menetapkan anggaran yang lebih realistis dan melakukan evaluasi berkala terhadap pengeluaran operasional.
 - b. Implementasi sistem pengendalian biaya yang lebih efisien dapat membantu perusahaan dalam mengurangi pemborosan dan meningkatkan profitabilitas.

3. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi

- a. Meningkatkan penggunaan sistem informasi manajerial untuk mempercepat pengolahan data keuangan dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan.
- b. Memperkenalkan teknologi baru yang dapat mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Dengan langkah-langkah strategis ini, PT Bintang Anugerah Global diharapkan dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dan operasional, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(2), 94–98.
- Djuarni, W. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menilai Kinerja Pusat Biaya (Studi Kasus Pada Klinik Ash-Shiddiq Ciwalen 2019-2023). *Jsma (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 16(2), 242–257.
- Hasibuan, A. N., Fauziyah, H., Sitorus, I. R., Fauzi, A., Prastia, G. A., Novianto, I., & Thoriqin, A. (2024). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Umkm. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 137–149.
- Islachiyana, R., Zunaidi, A., Puspitasari, D. A., & Mahmudi, D. (2023). Strategi Pengendalian Biaya Produksi: Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Cacat Di Usaha Kerajinan Terbang Bani Syafi'i. *Proceedings Of Islamic Economics, Business, And Philanthropy*, 2(1), 99–118.
- Muna, K. N., & Ismaya, M. I. N. (2023). Strategi Pengendalian Biaya Produksi Pada Operasional Manufaktur Yang Efektif. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 197–203.
- Nur, S. W., Alimuddin, A., Nagu, N., & Madein, A. (2024). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Akuntansi Cinta Terhadap Kinerja Manajerial. *Point: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 37–52.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 107–114.
- Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704–713.
- Primawanti, E. P., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) For Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285.
- Rosa, T., & Sinang, K. (2023). Studi Literatur: Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Menggunakan Literature Review. *Journal Of Accounting, Management, Economics, And Business (Analysis)*, 1(2), 103–113.
- Santoso, R. A., Syaputra, A., Raharja, B. O. O., & Permatasari, N. (2024). Analisis Literature Review Tentang Efektivitas Perencanaan Dan Pengendalian Anggaran Biaya Produksi Di Perusahaan. *Nusantara Journal Of Multidisciplinary Science*, 1(6), 333–341.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan

Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 222–228.

Suprianto, B. (2023). Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(2), 123–128.

Tiara, A., Fauzi, A., Dayanti, H., Sari, N., Khotimmah, N., & Roliyanah, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Tata Persuratan Elektronik (Literature Review Manajemen Sekuriti). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(5), 843–849.

Yeni, M. V. N., Herdi, H., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Ksp. Kopdit Hiro Heling. *Journal Of Creative Student Research*, 1(5), 37–56.